

**MITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN CICIL EMAS  
DENGAN MENGGUNAKAN AKAD *MURĀBAHAH*  
DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR  
CABANG AJIBARANG**



**IAIN PURWOKERTO**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh :

RIFA ATUL MAHMUDAH  
NIM. 1522203084

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Maksud dan Tujuan Tugas Akhir.....	5
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir .....	6
E. Metode Penelitian Tugas Akhir .....	6
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	7
4. Jenis dan Sumber Data .....	7
5. Teknik Pengumpulan Data.....	8
6. Metode Analisis Data.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>13</b>
1. Tinjauan Umum Mengenai Mitigasi Risiko.....	13
a. Mitigasi Risiko .....	13

b. Jenis-jenis Risiko.....	16
2. Tinjauan Umum Mengenai Pembiayaan.....	19
a. Definisi Pembiayaan.....	19
b. Jenis-jenis Pembiayaan.....	20
c. Analisis Pembiayaan.....	24
d. Definisi BSM Cicil Emas.....	26
3. Tinjauan Umum Mengenai Akad <i>Murābahah</i> .....	26
a. Pengertian Akad <i>Murābahah</i> .....	26
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	27
c. Rukun dan Syarat Akad <i>Murābahah</i> .....	28
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>33</b>
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri.....	33
2. Profil Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.....	35
a. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri.....	35
b. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.....	38
3. Sistem Operasional dan Produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.....	42
<b>B. Pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.....</b>	<b>45</b>
<b>C. Analisis Mitigasi Risiko Pembiayaan Cicil Emas dengan Menggunakan Akad <i>Murābahah</i> di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang.....</b>	<b>50</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah berperan sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*) yaitu dalam bentuk fasilitas pembiayaan.<sup>1</sup>

Keberadaan bank syariah semakin mapan setelah diundangkannya UU No. 21 Tahun 2010 tentang perbankan syariah. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam.<sup>2</sup>

Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah :

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudhārabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyārahah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murābahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijārah*)
5. Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijārah wa iqtina*).<sup>3</sup>

Beberapa saat yang lalu, media ramai memberikan informasi tentang terjadinya pembobolan di sebuah bank syariah. Kejadian ini tentu saja memberikan pertanyaan kepada kita mengapa pembobolan yang biasanya melibatkan orang dalam ini, juga bisa terjadi di bank syariah. Sebuah bank

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2004), hlm. 1.

<sup>2</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 1.

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 14.

yang biasanya memiliki sumber daya insani yang disebut *beyond banker* (bankir andal) dan seharusnya tidak mengalami kejadian seperti itu.

Pembobolan bank syariah ini dilakukan dengan modus operandi menyalahgunakan fasilitas pembiayaan bank. Modus ini bisa melibatkan orang dalam dengan memanfaatkan kelemahan dalam sistem perbankan. Kondisi ini diperburuk dengan adanya bahaya moral bankir dan tidak berfungsinya pengendalian internal dan manajemen risiko bank.

Oleh karena itu, kaji ulang, mitigasi dan perbaikan proses internal perlu dilakukan untuk mengawasi sejauh mana manajemen risiko bank syariah mampu mengantisipasi kejadian risiko utama yang menyangkut risiko kredit dan risiko operasional.

Mitigasi risiko adalah sejumlah teknik dan kebijakan dalam mengelola risiko untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya atau dampak dari kerugian pembiayaan.<sup>4</sup> Pada perbankan syariah teknik yang digunakan untuk mitigasi risiko kredit antara lain sebagai berikut:

1. Model pemeringkatan untuk pembiayaan perorangan
2. Manajemen portofolio pembiayaan
3. Pengawasan arus kas
4. Manajemen pemulihan
5. Asuransi
6. Agunan

Menurut M. Syafi'I Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.<sup>5</sup> Pembiayaan merupakan sebagian aset dari bank syariah sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya. Sebagai sumber utama pendapatan perbankan syariah, pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah tentunya memiliki

---

<sup>4</sup> Bambang Riyanto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 109.

<sup>5</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160.

eksposur terhadap berbagai macam risiko.<sup>6</sup> Dalam penyaluran pembiayaan bank harus benar-benar teliti dan selektif dalam hal memberikan pembiayaan kepada calon debitur yang mengajukan pembiayaan, bank harus mempertimbangkan dan melakukan penilaian terlebih dahulu. Dimana pada umumnya ketika bank memberikan pembiayaan atau menyalurkan dana kepada calon debitur, pihak bank perlu menilai atau menganalisa calon debitur tersebut dengan menggunakan analisis penerapan prinsip kehati-hatian yang dilihat dari aspek 5C (*character, capital, capacity, collateral, dan condition*).<sup>7</sup>

Salah satu produk pembiayaan yang paling diminati yaitu produk pembiayaan investasi. Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang salah satu produk pembiayaan investasi yang disalurkan adalah BSM cicil emas. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah menyalurkan fatwa terkait tentang cicil emas no 77/DSN-MUI/IV/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Hal ini kemudian dimanfaatkan oleh BSM demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk investasi. BSM cicil emas adalah pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murābahah* yang dapat dipasarkan oleh seluruh branch/area. Tujuan BSM cicil emas yaitu membiayai pembelian emas berupa lantakan (batangan) atau perhiasan emas antam dengan berat lantakan (batangan) minimal 10 gram hingga 250 gram dengan jangka waktu minimal 1 tahun sampai 5 tahun.<sup>8</sup>

Akad *murābahah* merupakan salah satu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.<sup>9</sup>

Produk pembiayaan BSM cicil emas memiliki keunggulan yaitu:

1. Aman, dikarenakan emas yang dicicil sudah diasuransikan.
2. Menguntungkan, karena tarifnya yang murah.

---

<sup>6</sup> Vethzai Rivai & Arviyan Arivin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 942.

<sup>7</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 136.

<sup>8</sup> Dokumen Cicil Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

<sup>9</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2007), hlm. 83.

3. Layanan profesional, perusahaan yang menjadi *supplier* emas untuk produk ini adalah PT Antam Persero, toko emas perorangan yang telah memiliki kerjasama dengan bank
4. Mudah, karena pembelian emas dengan cara dicicil
5. *Likuid*, dapat diuangkan dengan cara digadaikan untuk kebutuhan mendesak.<sup>10</sup>

Produk pembiayaan BSM cicil emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat menunjukkan prestasi yang menggembirakan, terbukti adanya pencapaian kenaikan pembiayaan hingga 100% dari periode 2016 hingga 2017. Pencapaian tersebut tentunya tidak terlepas dari risiko pembiayaan yang ada, risiko tersebut tercermin dengan adanya *NPF* sebesar 0,04%, dimana persentase *NPF* tersebut mengalami penurunan hingga lebih dari 0,5% dari periode sebelumnya. Hal ini menjadi keberhasilan yang memuaskan diawal tahun 2017. Keberhasilan tersebut disebabkan karena laju pembiayaan yang terus meningkat sehingga dapat menekan *NPF* (*Non Performing Financing*).<sup>11</sup>

**Tabel 1.1 Jumlah nasabah cicil emas di BSM KC Ajibarang**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2015	15
2	2016	20
3	2017	41

Sumber: Wawancara dengan Bodan Septana R selaku BOSM (*Branch Operations and Service Manajer*) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

Risiko yang berpotensi timbul pada pembiayaan BSM cicil emas disebabkan oleh arus penyaluran pembiayaan yang terus meningkat, maka akan berpotensi pada tingginya tingkat risiko. Untuk itu perlu diterapkannya langkah mitigasi risiko. Mitigasi risiko sendiri bagi bank bertujuan untuk mengamankan posisi bank terhadap risiko-risiko yang dapat merugikan bank

<sup>10</sup> [www.syariahbank.com/menabung-emas-dengan-produk-bsm-cicilan-emas/](http://www.syariahbank.com/menabung-emas-dengan-produk-bsm-cicilan-emas/) (diakses pada tanggal 27 Maret 2018)

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bodan Septana R selaku BOSM pada tanggal 23 April 2018

dan langkah ini juga merupakan upaya-upaya dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui dan mempelajari tentang upaya upaya yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang dalam mekalukan mitigasi risiko dalam BSM cicil emas. Maka dari itu penulis mengambil judul “**Mitigasi Risiko Pembiayaan Cicil Emas dengan Menggunakan Akad *Murābahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas penulis dalam laporan ini adalah “bagaimana mitigasi risiko pembiayaan cicil emas dengan menggunakan akad *murābahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang ?”

## **C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Mengacu pada judul dan permasalahan dalam penulisan tugas akhir ini, maka dapat dikemukakan maksud yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana mitigasi risiko pembiayaan cicil emas dengan menggunakan akad *murābahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang. Disini penulis mencoba untuk membandingkan antara teori-teori yang sudah didapatkan dari bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian. Dengan demikian mahasiswa dapat memaparkan secara detail praktek kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Program D III Manajemen Perbankan Syariah IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III Manajemen Perbankan Syariah*, 2018, hlm. 3

#### **D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Dalam pembuatan tugas akhir ini, diharapkan memberikan manfaat sebagai:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan layanan perbankan syariah, khususnya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

2. Bagi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang

Hasil pembahasan ini diharapkan dapat memberikan ide pemikiran dalam meminimalisir risiko pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

3. Bagi Akademis

Hasil kajian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang perbankan syariah.

4. Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi bacaan laporan Tugas Akhir bagi adik tingkat kedepannya dan menjadi wacana yang baik yang dapat menambah wawasan dan ilmu bagi pembaca.

#### **E. Metode Penelitian Tugas Akhir**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan agunan tertentu. Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah penelitian lapangan atau *field research* sedangkan metode penelitian tugas akhir ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian lapangan atau *field research* merupakan metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada

dalam kehidupan manusia.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dengan subjek yang diteliti sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis yaitu bertempat di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang yang beralamat di Jl. Raya Pancasan Blok f-7, Ajibarang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

### b. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis dimulai pada hari Senin, 15 Januari 2018 sampai hari Kamis 15 Februari 2018.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang. Sedangkan Objek penelitian ini adalah mitigasi risiko pembiayaan cicil emas dengan menggunakan akad *murābahah* yang dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

## 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sumber data sekunder.

### a. Jenis Data Primer

Jenis data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara kepada Bodan Septana R selaku BOSM (*Branch Operations and Service Manajer*) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang. .

---

<sup>13</sup> Aji Damanuri, *Metedologi Penelitian Mu'amalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), hlm. 9.

b. Jenis data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>14</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, modul, buku, brosur serta arsip-arsip Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam observasi ini peneliti melakukan observasi secara langsung. Penulis mendapatkan informasi tentang mitigasi risiko pembiayaan cicil emas dengan menggunakan akad *murābahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabanag Ajibarang.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran dan perasaannya dengan tepat.<sup>15</sup>

Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan informasi tentang mitigasi risiko pembiayaan cicil emas dengan menggunakan akad *murābahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang dengan Bodan Septana R selaku BOSM (*Branch Operations and Service Manajer*) Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang.

<sup>14</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

<sup>15</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 115.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia yang nantinya digunakan untuk dipelajari pengetahuan dan fakta yang akan diteliti. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari noninsani.<sup>16</sup> Peneliti mencari data dengan cara mencatat semua informasi yang disampaikan oleh narasumber.

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang seperti arsip-arsip, formulir, brosur dan sebagainya.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademi dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.<sup>17</sup>

Dalam mempermudah proses menganalisis data, penyusun melakukan tahapan-tahapan di antaranya:

a. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang berkait dengan mitigasi risiko pembiayaan cicil emas melalui observasi pendahuluan yang telah didapat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan faktor penelitian walaupun masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penyusun memasuki lapangan.

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143-175.

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95-96.

## b. Analisis Data di Lapangan

Analisis data penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

### 1) Reduksi Data (*Date Reduction*)

Reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan. Prosesnya melalui penelitian di lapangan dengan perolehan sumber data yakni wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi terkait mitigasi risiko pembiayaan cicil emas dengan menggunakan akad *murābahah* di BSM KC Ajibarang. Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan mengamati objek, bagaimana informasi yang telah didapat direduksi menjadi data yang sesuai dan dibutuhkan untuk berlangsungnya proses penelitian.<sup>18</sup>

### 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam proses *display* data penyusun melakukan organisasi data, mengaitkan data satu dengan data lainnya. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, skema, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 249.

### 3) Verifikasi (*Conclusion Dawing/ Verificastion*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi berdasarkan data yang ada guna menjawab rumusan masalah. Pada tahap ini penyusun melakukan (interpretasi) penafsiran terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikan memiliki makna. Hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema dan pola-pola, dan melakukan pengecekan terhadap hasil *interview* dengan informan dan observasi.<sup>20</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tugas akhir ini pada garis besarnya terdiri atas empat bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini pembahasan awal yang dipaparkan secara global yakni berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, manfaat penulisan tugas akhir, metode penelitian tugas akhir dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu sekaligus pembahasan umum yang berhubungan dengan judul tugas akhir.

### **BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan mengupas gambaran umum Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang, sistem operasional dan produk-produk bank tersebut serta pemaparan data dan analisis.

### **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut dan berisi saran-saran.

---

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 252.

Bagian akhir tugas akhir ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mitigasi risiko yaitu sejumlah teknik dan kebijakan dalam mengelola risiko pembiayaan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya atau dampak dari kerugian yang ditimbulkan oleh pembiayaan bermasalah.

Mitigasi yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang untuk meminimalisir risiko pembiayaan BSM cicil emas adalah melakukan analisis pembiayaan yang berpedoman pada prinsip pembiayaan yaitu mengetahui karakter nasabah, kemampuan nasabah dalam membayar kewajiban mengangsur, pendapatan nasabah, tanggungan nasabah, barang jaminan (berupa emas yang dibiayai) nasabah dan kondisi ekonomi nasabah.

Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang dalam meminimalisir risiko pembiayaan cicil emas sudah sesuai dengan teori Bambang Riyanto Ruslam dengan meminta agunan dari pembiayaan terbukti dari 90 nasabah sudah terselesaikan dari pembiayaan bermasalah.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang:

Perlunya pembinaan dan monitoring pada setiap produk pembiayaan. Karena dengan adanya pembinaan dan monitoring akan memperkecil risiko yang mungkin terjadi.

2. Bagi Akademisi:

Untuk lebih banyak meneliti mengenai perbankan syariah terutama dalam hal tata kelola perbankan syariah yang baik. Karena semakin berkembangnya zaman maka permasalahan semakin meningkat dan dinamis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT GRAFINDO PERSADA
- Azwar, Saefuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metedologi Penelitian Mu'amalah*. Yogyakarta: STAIN Po PRESS.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Karim, Adiwarmann A. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO INDONESIA.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Muhamad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Munir, Misbahul. 2009. *Implementasi Prudential Banking dalam Perbankan Syariah*. Malang: UIN-Malang Press
- Nasution, S. 2014. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Program D III Manajemen Perbankan Syariah IAIN Purwokerto. 2018. *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program D III Manajemen Perbankan Syariah*.

Rivai , Vethzai & Arviyan Arivin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rustam, Bambang Riyanto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

#### Tugas Akhir:

Elviana, Elsa. 2015. *Analisis Terhadap Akad Pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Semarang*. Semarang: FEBI UIN Walisongo Semarang

Nabila, Aida Isti. 2014. *Strategi Penanganan Risiko Kerugian Cicil Emas Pada Bank Syariah*. Jakarta: PS UIN Syariaf Hidayatullah.

Nurhandayani, Efa Fariska. 2017. *Analisis Penggunaan Akad Murabahah Dan Rahn Pada Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas (BSM Cicil Emas) Di Bank Syariah Mandiri KC Purwokerto*. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto.

Pramiditya Resmala, *Mitigasi Risiko Pembiayaan Warung Mikro Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Temanggung*, (Purwokerto: FEBI IAIN PURWOKERTO, 2016)

Susminah, Catur. 2017. *Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Cicil Emas iB di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Purwokerto*. Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto.

#### Dokumen:

Brosur Pembiayaan BSM Cicil Emas

Brosur Pembiayaan Griya/ KPR

Brosur Pembiayaan Implan

Brosur Pembiayaan Mikro

Brosur Pembiayaan OTTO

Brosur Pembiayaan Pensiunan

Brosur Produk BSM Net Banking

Brosur Produk BSM Card

Brosur Produk Mobile Banking GPRS

Brosur Tabungan Deposito

Brosur Tabungan Giro

Brosur Tabungan Investasi Cendekia

Brosur TabunganKu

Brosur Tabungan Maburr

Dokumen Cicil Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ajibarang

Manual Produk Pembiayaan Cicil Emas BSM IV-A edisi: 1

Internet:

<http://www.syariahmandiri.co.id>

<http://www.Syariahmandiri.co.id/tentang-kami/budaya-perusahaan>

<http://www.Syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>

[www.syariahbank.com/menabung-emas-dengan-produk-bsm-cicilan-emas](http://www.syariahbank.com/menabung-emas-dengan-produk-bsm-cicilan-emas)